



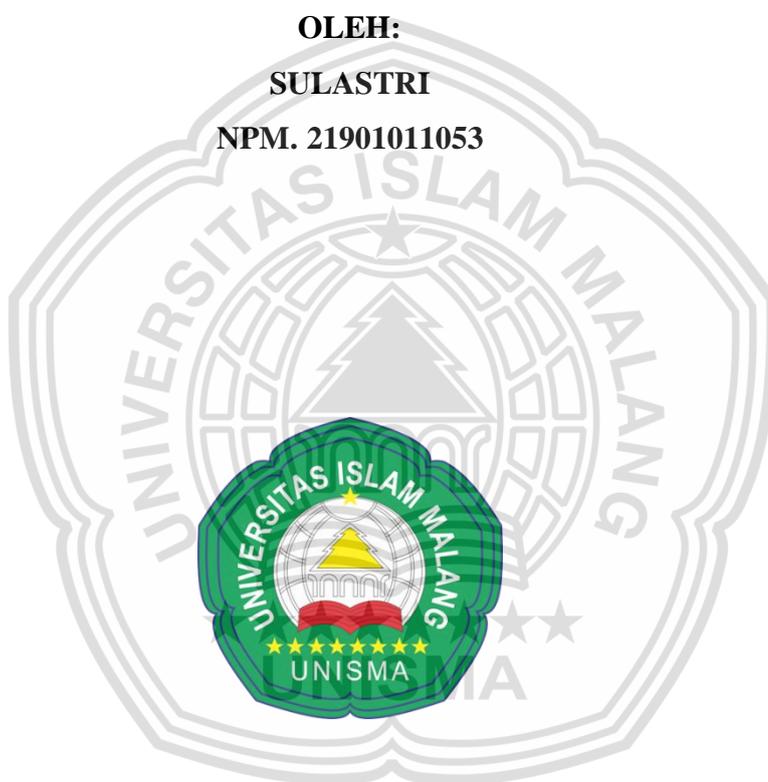
**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI KEAGAMAAN  
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMP NEGERI 1 PUJON**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SULASTRI**

**NPM. 21901011053**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## ABSTRAK

Sulastri, 2023. *Implementasi Program Literasi Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Pujon*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

**Kata Kunci :** Implementasi, Program Literasi Keagamaan, Karakter Religius

Pendidikan telah digambarkan di dalam Islam ketika malaikat Jibril diutus oleh Allah untuk menyampaikan wahyu berupa Al-Qur'an untuk pertama kali yang bertempat di Gua Hira pada 17 Ramadhan. Proses pendidikan tidak lepas dari membaca, dengan membaca manusia akan mendapat ilmu serta informasi yang akan menuntun manusia kepada suatu kebaikan. Pada kenyataannya, Indonesia masih mengalami krisis terhadap minat baca. Berdasarkan survey minat baca seluruh Negara di dunia, telah menempatkan Indonesia pada urutan ke 60 dari 61 negara yang disurvei.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti menjelaskan tentang tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan tentang perencanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon, pelaksanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon dan evaluasi program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon antara lain: mengadakan rapat guna menentukan nama program dan tujuan, membuat buku panduan literasi keagamaan, menyusun jadwal program literasi keagamaan, membentuk tim tutor sebaya, dan menyediakan fasilitas sebagai tempat untuk berlangsungnya kegiatan literasi keagamaan. (2) Pelaksanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon melalui berbagai kegiatan seperti: membaca surah *Yasin*, membaca bacaan shalat, dzikir dan do'a (bagi non-muslim membaca bacaan ketika mereka beribadah atau membaca kitab mereka masing-masing), membaca *istigotsah*, dan shalat dhuhur berjamaah. (3) Evaluasi program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon yaitu sekolah mengadakan tes dengan menyetorkan hafalan kepada guru PAI. Hafalan-hafalan itu berupa bacaan shalat dan do'a-do'a setelah shalat sebagai syarat kenaikan kelas.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang bagaimana langkah ke depan dari SMP Negeri 1 Pujon untuk dapat mengembangkan dan memperluas inovasi dengan cara yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas



SDM di dalam program literasi keagamaan agar dapat menumbuhkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon.



## ABSTRACT

*Sulastri, 2023. Implementation of the Religious Literacy Program in Improving the Religious Character of Students at SMP Negeri 1 Pujon. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Advisor 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.*

**Keywords:** *Implementation, Religious Literacy Program, Religious Character*

*Education has been described in Islam when the angel Gabriel was sent by Allah to deliver revelations in the form of the Qur'an for the first time which took place in Hira Cave on 17 Ramadan. The process of education cannot be separated from reading, by reading people will get knowledge and information that will lead people to something good. In fact, Indonesia is still experiencing a crisis of interest in reading. Based on a survey of reading interest in all countries in the world, Indonesia has placed 60th out of 61 countries surveyed.*

*From the research background above, the researcher explained the purpose of this study, namely to describe the planning of a religious literacy program in improving the religious character of students at Pujon 1 Public Middle School, the implementation of a religious literacy program in improving the religious character of students at SMP Negeri 1 Pujon and program evaluation religious literacy in improving the religious character of students at SMP Negeri 1 Pujon.*

*To achieve the above objectives this research was conducted with a type of qualitative research. Data collection procedures were carried out using the observation method, interview method, and documentation method.*

*The results of the study show that (1) Planning for a religious literacy program in improving the religious character of students at SMP Negeri 1 Pujon includes: holding a meeting to determine the name of the program and objectives, making a religious literacy guidebook, compiling a schedule for a religious literacy program, forming a team of peer tutors, and provide facilities as a place for religious literacy activities to take place. (2) Implementation of a religious literacy program in improving the religious character of students at SMP Negeri 1 Pujon through various activities such as: reading surah Yasin, reading prayers, dhikr and prayer (for non-Muslims read the readings when they worship or read their respective books -each), recite istigotsah, and pray dhuhr in congregation. (3) Evaluation of the religious literacy program in improving the religious character of students at SMP Negeri 1 Pujon, namely the school holding a test by submitting memorization to the PAI teacher. The memorization is in the form of prayer readings and prayers after prayer as a condition for grade promotion.*

*Things that need to be considered as suggestions are about how to move forward from SMP Negeri 1 Pujon to be able to develop and expand innovation in a better way to improve the quality of human resources in the religious literacy program so that they can foster the religious character of students at SMP Negeri 1 Pujon.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan telah digambarkan di dalam Islam ketika malaikat Jibril diutus oleh Allah untuk menyampaikan wahyu berupa Al-Qur'an untuk pertama kali yang bertempat di Gua Hira pada 17 Ramadhan. Malaikat Jibril meminta Nabi Muhammad SAW untuk membaca dengan mengatakan "Iqra". Surah Al-Alaq ayat 1-5 adalah bukti bahwa pentingnya suatu pendidikan.

Berikut Q.S. Al-Alaq (96) : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ {٣} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}.

Artinya : "{1} Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, {2} Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, {3} Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, {4} Yang mengajar (manusia) dengan pena, {5} Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".

Mengutip dari tafsir Al-Misbah karya M. Quraisy Shihab mengenai Q.S. Al-Alaq (96) ayat 1-5, bahwa lafadz *Iqra'* pada ayat pertama dimaksudkan sebagai perintah belajar tentang sesuatu yang belum diketahui, sedangkan pada ayat ketiga merupakan perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain, hal ini mengartikan bahwasannya pembelajaran harus dilakukan dan diusahakan secara maksimal dengan memanfaatkan potensi yang ada pada diri manusia, karena tanpa adanya

suatu usaha untuk belajar dan mengajarkan ilmu niscaya manusia tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi keberlangsungan hidupnya.

Proses pendidikan tidak lepas dari membaca, dengan membaca manusia akan mendapat ilmu serta informasi yang akan menuntun manusia kepada suatu kebaikan. Dan juga dengan membaca manusia dapat lebih mudah dalam memecahkan masalah dalam kehidupannya, serta dapat meningkatkan kualitas hidup bahkan negaranya menjadi lebih baik.

Pada kenyataannya, Indonesia masih mengalami krisis terhadap minat baca. Mengutip dari berita online VoxNtt.Com bahwasannya hasil survey tingkat dunia yang dilakukan oleh Kenekticket tetang minat baca seluruh Negara di dunia telah menempatkan Indonesia pada urutan ke 60 dari 61 negara yang disurvei, dengan jumlah 0-0,001 buku yang dibaca pertahun. Hal ini disampaikan oleh Najwa Shihab dalam Konferensi Pers (Konpers), Jum'at (11/8/2017).

Mengutip dari perpustakaan kemendagri bahwa Indonesia menempati rangking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survey yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economice Cooperation and Development (OECD)* pada 2019.

Melihat dari pada data yang tersebut di atas, banyak lembaga pendidikan yang mengimplementasikan program literasi, namun setiap lembaga memiliki cara penerapan yang berbeda. Begitu juga dengan SMP

Negeri 1 Pujon yang sudah mengimplementasikan beberapa program literasi. Kemudian peneliti merasa tertarik dengan program literasi yang ada di SMP Negeri 1 Pujon. Yang mana pada lembaga pendidikan yang berstatus Negeri SMP tersebut menerapkan program keagamaan guna memberikan bekal dasar agama kepada peserta didik. Tidak hanya kepada peserta didik yang beragama Islam, tapi juga kepada peserta didik yang berbeda keyakinan. (Observasi 18 November 2022)

SMP Negeri 1 Pujon adalah salah satu lembaga pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terletak di Jl. Pondok Asri No. 83, Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur. SMP Negeri 1 Pujon memiliki akreditasi A, pembelajaran di SMP Negeri 1 Pujon dilakukan di pagi hari. Dalam seminggu pembelajaran selama 6 hari. Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, SMP Negeri 1 Pujon berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Website SMP Negeri 1 Pujon)

Program literasi di SMP Negeri 1 Pujon telah dilakukan selama kurang lebih 5 tahun. SMP Negeri 1 Pujon menerapkan tiga macam literasi yaitu, (1) literasi Qur'an, kegiatan baca tulis Al-qur'an (BTQ) yang dilaksanakan pada hari Rabu Jam 14:00 setelah pulang sekolah, program BTQ ini diperuntukkan bagi siswa yang berminat mempelajari tentang seni membaca Al-Qur'an. (2) literasi keagamaan, dengan membaca Surah Yasin setiap hari Selasa, membaca bacaan shalat bagi siswa yang muslim dilaksanakan setiap hari Rabu sebelum mata pelajaran pertama dimulai. Sama halnya dengan peserta didik non-muslim yang diminta untuk

membaca bacaan ketika mereka beribadah, dilakukan pada hari Senin-Kamis setiap jam 12 saat siswa muslim melaksanakan shalat dhuhur berjamaah dipandu oleh tutor sebaya. (3) literasi baca tulis, peserta didik diminta untuk membaca buku yang telah disediakan oleh perpustakaan kemudian peserta didik diminta untuk merangkum apa yang telah mereka baca sebelumnya. Pelaksanaan program literasi baca tulis diselipkan pada program pagi seminggu sekali yaitu pada hari Kamis. (Wawancara : 13 Januari 2023).

Pemerintah sudah sangat menggalakkan gerakan literasi hingga ke sekolah-sekolah. Guna membangun budaya literasi, pemerintah telah menuliskan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No 23 tahun 2015 pasal 4 ayat 5 yang berbunyi:

“Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”

Hal ini sejalan dengan tujuan umum GLN (Gerakan Literasi Nasional) yaitu untuk menumbuhkembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup.

Demi menyemarakkan program literasi yang dicanangkan oleh pemerintah di dalam PERMENDIKBUD No 23 tahun 2015 pasal 4 ayat 5, SMP Negeri 1 Pujon telah menerapkan program literasi dengan tujuan: meningkatkan iman dan taqwa peserta didik, menambah wawasan peserta didik, serta meningkatkan daya baca peserta didik.

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai **Implementasi Program Literasi Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Pujon.**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian di atas, penulis menemukan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon?
2. Bagaimana pelaksanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon?
3. Bagaimana evaluasi program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa pada di SMP Negeri 1 Pujon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon.
3. Untuk mengetahui evaluasi program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon.

#### D. Kegunaan Penelitian

##### 1. Secara Teoritis

Memberikan informasi serta wawasan mengenai program literasi keagamaan kepada para pendidik dan calon pendidik, agar dapat ikut serta dalam meningkatkan kualitas literasi di Indonesia. Mengingat eksistensi literasi di Negara kita ini masih sangat rendah dibandingkan dengan Negara lain.

Memberikan gambaran atau rujukan kepada calon peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti dan mengetahui tentang implementasi program literasi keagamaan di sekolah.

##### 2. Secara Praktis

- a) Bagi pemerintah, dapat dijadikan sebagai gambaran nyata yang ada di lapangan mengenai implementasi dari program literasi keagamaan, agar pemerintah dapat mengatasi hambatan-hambatan serta memberikan solusi yang terbaik.
- b) Bagi sekolah, agar dapat dijadikan sebagai tolak ukur penilaian dari adanya program literasi keagamaan ini, supaya terus berusaha meningkatkan kualitasnya.
- c) Bagi orang tua, wali, maupun masyarakat umum dapat dijadikan sebagai contoh serta motivasi akan pentingnya kerjasama dan dukungan demi mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang lebih baik lagi, dengan cara ikut serta dalam membudayakan membaca dan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

## E. Definisi Operasional

### 1. Implementasi

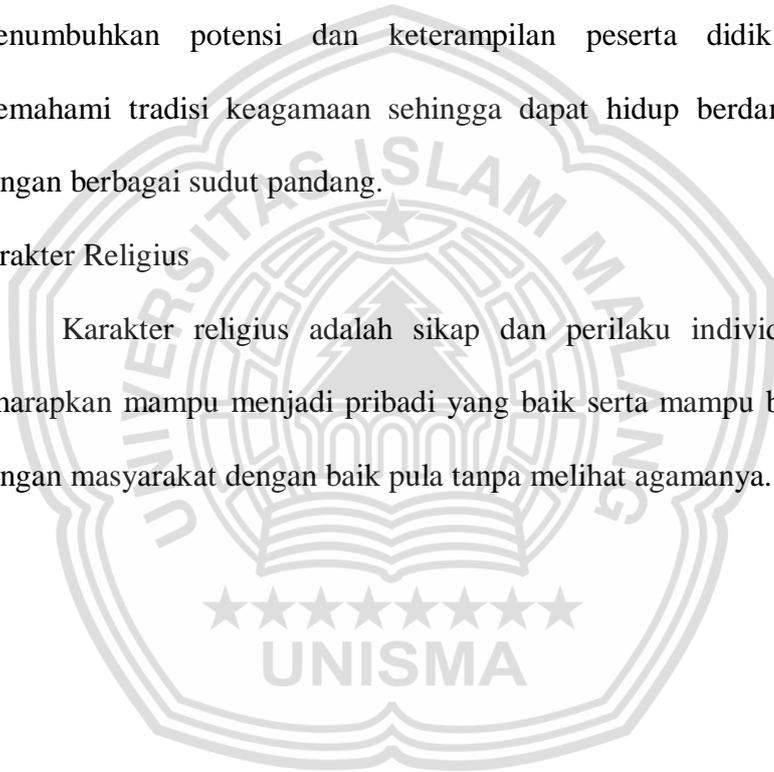
Implementasi adalah suatu tindakan atau penerapan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### 2. Program Literasi Keagamaan

Program literasi keagamaan adalah gerakan dalam upaya menumbuhkan potensi dan keterampilan peserta didik dalam memahami tradisi keagamaan sehingga dapat hidup berdampingan dengan berbagai sudut pandang.

### 3. Karakter Religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku individu yang diharapkan mampu menjadi pribadi yang baik serta mampu bersosial dengan masyarakat dengan baik pula tanpa melihat agamanya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

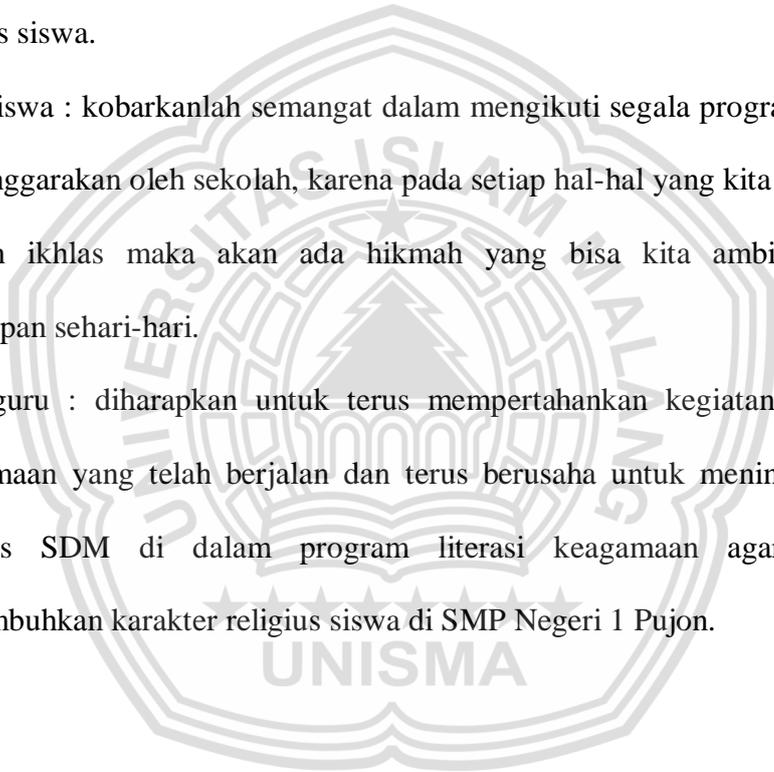
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan terkait implementasi program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon.

1. Perencanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon antara lain: (1) rapat guna menentukan nama program dan tujuan, (2) membuat buku panduan literasi keagamaan, (3) menyusun jadwal program literasi keagamaan, (4) membentuk tim tutor sebaya, dan (5) menyediakan fasilitas sebagai tempat untuk berlangsungnya kegiatan literasi keagamaan.
2. Pelaksanaan program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon melalui berbagai kegiatan seperti: membaca surah *Yasin*, membaca bacaan shalat, dzikir dan do'a (bagi non-muslim membaca bacaan ketika mereka beribadah atau membaca kitab mereka masing-masing), membaca *istigotsah*, dan shalat dhuhur berjamaah.
3. Evaluasi program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon yaitu sekolah mengadakan tes dengan menyetorkan hafalan kepada guru PAI. Hafalan-hafalan itu berupa bacaan shalat dan do'a-do'a setelah shalat sebagai syarat kenaikan kelas.

## B. Saran

Berdasarkan pemaparan pembahasan serta kesimpulan, peneliti memiliki saran kepada pihak terkait. Adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Kepada peneliti lain : diharapkan dapat menyempurnakan dari isi penelitian ini dan dapat mengembangkan jika melakukan penelitian, terkait implementasi program literasi keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa.
2. Bagi siswa : kobarkanlah semangat dalam mengikuti segala program yang diselenggarakan oleh sekolah, karena pada setiap hal-hal yang kita lakukan dengan ikhlas maka akan ada hikmah yang bisa kita ambil untuk kehidupan sehari-hari.
3. Bagi guru : diharapkan untuk terus mempertahankan kegiatan literasi keagamaan yang telah berjalan dan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas SDM di dalam program literasi keagamaan agar dapat menumbuhkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon.



## DAFTAR PUSTAKA

- (2017). *Najwa Sihab: Hasil Survey Minat Baca, Indonesia Juara 60 dari 61 Negara*. <https://voxntt.com/2017/08/13/najwa-sihab-hasil-survey-minat-baca-indonesia-juara-60-dari-61-negara/15857/> diakses pada 28 Desember 2022
- (2021). *Teori Pelaksanaan, Pengertian Pelaksanaan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan*. <https://www.bungfei.com/2021/07/teori-pelaksanaan-pengertian.html> diakses pada 3 Juli 2023
- (2023). *20 Pengertian Perencanaan Menurut Para Ahli (Terlengkap)*. <https://www.pustakaindo.co.id/20-pengertian-perencanaan-menurut-para-ahli-lengkap/> diakses pada 3 Juli 2023
- Aeni, K. (2021). *Implementasi Program Literasi Dalam Membentuk Karakter Religius di SD Daar El-Falah Karawang*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an. Skripsi.
- Afiyanti, Yati (2008). *Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif*. JKI (Jurnal Keperawatan Indonesia). Vol 12 (2). 138-140
- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bakai Universitas Medan Area. (2021). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip*. <https://bakai.uma.ac.id/2021/12/08/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/> diakses pada 7 Januari 2023
- Dosen Pendidikan. (2022). *Literasi Adalah*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/literasi-adalah/> diakses pada 16 Januari 2023
- Elearning Pendidikan. 2011. *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar*. dalam, (<http://www.elearningpendidikan.com>) diakses 25 Januari 2023
- Habibah, M., & Wahyuni, S. (2020). *Literasi Agama Islam Sebagai Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Ra Km Al Hikmah Kediri*. JCE (Journal of Childhood Education), Vol 4 (1), 48-49.

- Hakim, D. M., Fauza, M. H., & Sudrajat, A. (2022). *Strategi Peningkatan Karakter Religius Siswa Melalui Penerapan Budaya Pesantren di MTs Nurul Ulum Putri Kebonsari Malang*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 7 (7), 23
- Hasanah, Hasyim. (2016). *Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal at-Taaqaddum. Vol 8 (1) 26
- Iswanto, Agus. (2018). *Kajian Teologi Penciptaan Alam dan Manusia Nurhata Revitalisasi Kearifan Lokal Naskah-Naskah Primbon Koleksi Masyarakat Indramayu*. Jurnal Manassa 8 (2), 43
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta.
- Laily, Ifitah N. (2022). *Pengertian Evaluasi, Tujuan, Prinsip, Unsur, dan Prosesnya*. <https://katadata.co.id/iftitah/berita/628c60bfe8e66/pengertian-evaluasi-tujuan-prinsip-unsur-dan-prosesnya> diakses pada 4 Juli 2023
- Mahdalena, R. (2020). *Implementasi Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sholat Dhuha di MTs Darul Karomah Randuagung Singosari*. Malang: FAI UNISMA. Skripsi.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marroli. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10111/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10111/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional/0/artikel_gpr) diakses pada 12 Mei 2023
- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multi Dimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- MateriBelajar.co.id. (2022). *15 Pengertian Program Menurut Para Ahli [lengkap]*. <https://materibelajar.co.id/pengertian-program-menurut-para-ahli/> diakses pada 7 Januari 2023
- Muchlas Samani & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurzakiyah, Cucu. (2018). *Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral*. JPA (Jurnal Penelitian Agama). Vol 19 (2), 28.

- Oktaviani, Dewi. (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro. Skripsi
- Patmalasari, Dewi, Dkk. (2017). *Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika*. JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika). Vol 6 (1) 3-4.
- Permendikbud No 23 tahun 2015 pasal 4 ayat 5
- Prawiro. M. (2019). *Arti Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Contoh Implementasi*<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/arti-Implementasi.html> diakses pada 6 Januari 2023
- Rahmadhani Wibowo, Farha. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Literasi Keagamaan di SD Muhammdyah 7 Wajak*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmawati, S. (2021). *Penerapan Literasi Digital Sebagai Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Karakter Religius pada Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Ponorogo*. Ponorogo: FTIK Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Skripsi.
- Riadi, Muchlisin. (2019). *Nilai dan Metode Pembentukan Karakter Religius*.<https://www.kajianpustaka.com/2019/09/nilai-dan-metode-pembentukan-karakter-religius.html> diakses pada 26 Januari 2023
- Ridwan. (2018). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama di SMK Negeri 2 Malang*. Tesis. Program Magister. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Shihab, M. Q. (2002) *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- SMA Negeri 1 Sungai Penuh. *Program Gerakan Literasi Sekolah*.<https://www.sman1sungaipenuh.sch.id/program-sekolah/program-gerakan-literasi-sekolah-gls/> diakses pada 18 Januari 2023
- SMP Negeri 1 Pujon. (2021). [https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMP%20NEGERI%201%20PUJON\\_110353](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMP%20NEGERI%201%20PUJON_110353) diakses pada 16 Januari 2023
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Utami , D. Larasati. (2021). *Tingkat literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara*. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661> diakses pada 29 Desember 2022

Weni Kurniawati, *Desain Perencanaan Pembelajaran*, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol 7 No 1, (Lampung : IAI An-Nur Lampung, 2021) hal. 4

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zulfa, Alya N. (2020). *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negei 1 Pujon*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi.

